



ABSTRAK

Lahan merupakan suatu sumberdaya alam yang strategis untuk dilakukan pembangunan dalam berbagai sektor. Sejalan dengan meningkatnya aktivitas pembangunan dan pertumbuhan penduduk, kebutuhan lahan dirasakan meningkat pesat, sementara ketersediaan lahan pada dasarnya tidak berubah. Aktivitas pembangunan tentunya mempengaruhi suatu lahan yaitu dengan adanya kegiatan konversi lahan maupun fragmentasi lahan. Beberapa penelitian telah menganalisis bahwa aktivitas pembangunan yang termasuk aktivitas antropogenik dapat mempengaruhi terjadinya degradasi lahan pada suatu wilayah namun dalam penelitian tersebut belum menggunakan analisis skala detail. Penelitian ini dilakukan di sebagian Desa Margoyoso, Kabupaten Magelang yang sebagian besar wilayahnya sudah mengalami pembangunan. Desa Margoyoso merupakan salah satu Desa Penerima Penghargaan Desa Proklim (Program Kampung Iklim) di Provinsi Jawa Tengah. Adanya status Proklim, Desa Margoyoso membutuhkan inovasi nyata dalam pengendalian dampak negatif pembangunan.

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut (1) Menyusun peta penggunaan lahan skala detail pada area permukiman di sebagian Desa Margoyoso; (2) Memetakan dan menganalisis bentuk degradasi lahan yang disebabkan oleh percepatan pembangunan di wilayah kajian; dan (3) Mengidentifikasi bentuk konservasi lokal yang ditemukan pada wilayah kajian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *traverse*, dilakukan pengamatan aliran secara langsung untuk mengetahui akumulasi aliran permukaan terdapat di penggunaan lahan apa saja, selain itu juga untuk menelusuri asal dari akumulasi aliran tersebut. Sepuluh titik sampel laju infiltrasi dan berat volume yang diperoleh menunjukkan hasil bahwa infiltrasi di wilayah kajian cenderung rendah dan tanahnya mengalami pemanasan. Pembangunan cenderung terjadi di bentuklahan lereng tengah dan lereng bawah sehingga kedua bentuklahan tersebut mengalami degradasi lahan yang tinggi. Pada penelitian ini juga ditemukan beberapa penerapan konservasi yang diadaptasi dari kearifan lokal masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Desa Margoyoso, Lahan, Aliran Permukaan dan Degradasi lahan



ABSTRACT

Land is a strategic natural resource for development in various sectors. In line with the increase in development activities and population growth, the demand for land is felt to increase rapidly, while the availability of land is basically unchanged. Development activities certainly affect land, namely by land conversion activities and land fragmentation. Several studies have analyzed that development activities including anthropogenic activities can affect the occurrence of land degradation in an area but these studies have not used detailed scale analysis. This research was carried out in a part of Margoyoso Village, Magelang Regency, most of which have undergone development. Margoyoso Village is one of the recipients of the Proklim Village Award (Climate Village Program) in Central Java Province. With the Proklim status, Margoyoso Village requires real innovation in controlling the negative impacts of development.

This study has the following objectives: (1) Compile detailed scale land use maps in residential areas in some Margoyoso Villages; (2) Mapping and analyzing forms of land degradation caused by accelerated development in the study area; and (3) Identify local forms of conservation found in the study area. The method used in this study is using the traverse method, runoff observations are carried out to determine the accumulation of runoff in any land use, as well as to trace the origin of the runoff accumulation. The ten sample points of infiltration rate and bulk density show that infiltration in the study area tends to be low and the soil is compacted. Development tends to occur in the mid-slope and lower-slope landforms so that both landforms experience high land degradation. This study also found several conservation applications adapted from the local wisdom of the surrounding community.

Keywords: Margoyoso Village, Land, Runoff and Land Degradation